

ANALISIS BULAN JULI 2015

Minggu II, (6 Juli – 10 Juli 2015)

Pola pergerakan harga kopi arabika, merujuk pada *chart*, sepanjang pekan kedua Juli 2015, terlihat masih berlanjut melemah, setelah pada pekan pertama telah melorot tajam. Diawali pada perdagangan Senin (6/7), harga kopi arabika berada pada level US\$ 127,40 sen/lbs dan tergerus hingga pada akhir pekan, Jumat (10/7), berada pada level US\$ 125,25 sen/lbs di bursa ICE Futures USA untuk kontrak penyerahan September 015.

Implikasinya, harga kopi arabika di bursa berjangka dan spot dalam negeri juga ikut bergerak melemah. Di bursa BBJ pada awal pekan, harga berada pada posisi Rp 64.150 dan pada akhir pekan berada pada level Rp 64.100 per kg untuk kontrak September 2015. Demikian juga di pasar spot Medan, harga bergerak melemah dari Rp 51.955 pada awal pekan dan kemudian melemah menjadi Rp 50.964 per kg.

Selanjutnya pada perdagangan Selasa (7/7), harga kembali melemah. Di pasar spot Medan harga melorot ke posisi Rp 51.204 per kg dari sebelumnya Rp 51.955. Demikian juga di bursa berjangka New York, harga kembali menghadapi tekanan jual yang tajam. Harga kopi arabika anjlok dan mencapai posisi terendah dalam 1,5 tahun belakangan.

Dengan demikian, harga kopi arabika berjangka di ICE Futures New York masih berada dalam trend bearish yang kuat. Peningkatan kurs US\$ memicu harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya mengalami penurunan.

Masih berkaitan dengan situasi di Yunani, menjadi pengaruh negatif yang kuat bagi pergerakan harga kopi arabika berjangka. Sehingga harga berpotensi mengetes level support di posisi US\$ 123,02 dan US\$ 120,00 sen/lbs.

Memasuki hari ketiga, Rabu (8/7), di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) untuk kontrak pelepasan September 2015, harga kopi arabika terlihat stabil di level Rp 64.150 per kg. Namun di pasar spot Medan harga menguat tipis menjadi Rp 51.236 per kg.

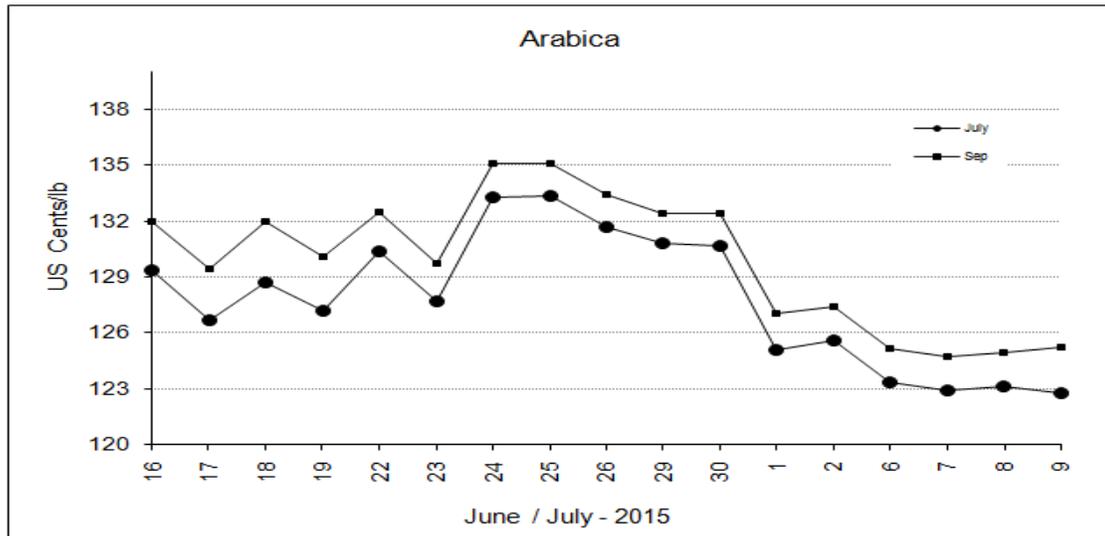
Sementara di bursa New York, mengakhiri perdagangan Rabu, harga berada dalam teritori negatif. Harga kopi arabika melanjutkan pergerakan melemahnya dan mencapai posisi paling rendah sejak bulan Februari 2014 yang lalu. Anjloknya harga komoditas lunak ini tidak lepas dari faktor kenaikan nilai tukar kurs US\$.

Demikian juga kurs US\$ mencapai posisi tertinggi dalam lima pekan di tengah kekacauan yang dialami oleh kawasan euro. Para pelaku pasar membuang komoditas yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut karena harganya menjadi lebih mahal seiring dengan apresiasi kurs US\$.

Memasuki hari keempat perdagangan pekan kedua Juli, Kamis (9/7), mulai pulih setelah melemah hampir satu pekan terakhir. Aksi beli mewarnai perdagangan sehingga harga terangkat, rebound cukup signifikan. Kenaikan harga kopi ini terjadi, dipicu aksi bargain hunting teknikal yang cukup wajar. Kurs US\$ yang pada Rabu sore mengalami retreat juga menjadi faktor yang menyebabkan kenaikan teknikal di pasar kopi arabika.

Sehingga pada akhir perdagangan Kamis, harga kopi arabika untuk kontrak penyerahan September 2015, ditutup pada posisi US\$ 125,15 sen/lbs. Harga komoditas ini melemah sebesar 0,25 sen atau setara dengan 0,2 persen. Harga kopi arabika pada perdagangan sebelumnya sempat melemah hingga mencapai posisi terendah sejak tanggal 3 Februari 2014 lalu.

Grafik Harga Arabika Minggu II Juli 2015



Pada perdagangan akhir pekan, Jumat (10/7), tercatat di bursa berjangka New York, harga masih melanjutkan peningkatan signifikan. Harga kopi arabika mengalami kenaikan setelah pada perdagangan sebelumnya bergerak rebound dari posisi paling rendah sejak bulan Februari 2015.

Demikian juga di pasar spot Medan, pada akhir pekan, harga terlihat melemah setelah sehari sebelumnya sempat naik. Pada perdagangan, harga kopi arabika di Medan, berada pada posisi Rp 50.964 per kg.

Kenaikan harga kopi arabika di bursa New York masih dipicu aksi bargain hunting yang cukup wajar. Membaiknya bursa saham Tiongkok telah memberikan dukungan kenaikan yang signifikan pada harga komoditas berjangka di bursa USA..

Sehingga harga kopi arabika untuk kontrak penyerahan September 2015, yang merupakan kontrak paling aktif ditutup pada posisi US\$ 125,25 sen/lbs. Harga komoditas ini meningkat sebesar 0,3 sen atau setara dengan 0,24 persen.